



## Intisari

Penelitian terdahulu yang meneliti dampak variabel makroekonomi terhadap indeks harga saham umumnya menggunakan indeks harga saham agregat sebagai subjek penelitiannya. Penggunaan indeks harga saham agregat akan membuat adanya masalah *aggregation bias* pada penelitian karena setiap indeks harga saham sektoral dapat memiliki responsivitas yang berbeda terhadap variabel makroekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dengan periode estimasi November 2005 – Desember 2019. Data kemudian diestimasi menggunakan model *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL). Penelitian ini menemukan bahwa dalam jangka pendek, harga obligasi merupakan satu-satunya variabel makroekonomi yang memiliki pengaruh signifikan pada seluruh indeks saham, Untuk estimasi jangka panjang, penelitian ini menemukan bahwa indeks harga saham pada sektor yang berbeda dipengaruhi oleh indikator makroekonomi yang juga berbeda. Secara umum, indeks harga konsumen, nilai tukar, dan suku bunga memiliki pengaruh jangka panjang yang negatif. Nilai transaksi asing di Bursa Efek Indonesia, indeks produksi industri, jumlah uang beredar, dan harga obligasi memiliki pengaruh jangka panjang yang positif.

**Kata Kunci** : ARDL, Harga Saham, Indeks Harga Saham Sektoral, Makroekonomi.



## **Abstract**

*Previous research examining the impact of macroeconomic variables on stock price indices generally used aggregate stock price indices as the subject of their research. The use of aggregate stock price indices will create an aggregation biased problem in research because each sectoral stock price index can have different responsiveness to macroeconomic variables. The data used in this study is monthly data with an estimated period of November 2005 – December 2019. The data is then estimated using the Auto Regressive Distributed Lag (ARDL) model. The study found that in the short-run, bond price is the only macroeconomic variables that have a significant influence on the entire stock index. For long-run estimation, the study found that each sectoral stock price indices are influenced by different macroeconomic indicators. In general, consumer price index, exchange rates, and interest rates have negative long-run relationship. The value of foreign transactions on the Indonesia Stock Exchange, industrial production index, amount of money supply, and bond prices have a positive long-term relationship.*

**Keywords:** *ARDL, Macroeconomics, Sectoral Indices, Stock Price.*